

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimana pada dasarnya pendidikan mempunyai peranan dalam meningkatkan kemampuan-kemampuan dasar manusia untuk mendapatkan, memanfaatkan, menggunakan serta menguasai ilmu pengetahuan. Pendidikan membuat seorang individu semakin berkembang serta dapat menggali potensi diri, pendidikan memiliki beberapa jalur antara lain formal, nonformal dan informal. Walaupun berbeda tapi saling melengkapi menciptakan pribadi yang seutuhnya. Pendidikan jalur formal yaitu sekolah merupakan suatu lembaga yang menjadi wadah sosialisasi bagi peserta didik. Meskipun dalam masyarakat keluarga merupakan lembaga paling dominan dalam proses sosialisasi. Akan tetapi didalam masyarakat modern fungsi sosialisasi anak diserahkan sekolah. Dan bahwasanya sekolah mempunyai peran penting kepada anak untuk membentuk pribadi yang kuat, ulet dan berpengetahuan luas.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Dalam hal ini pramuka tidak hanya sebagai ekstrakurikuler saja yang dapat menyalurkan bakat dan minat namun pramuka juga mendidik pesertanya untuk tetap disiplin dalam berbagai peristiwa. Hal ini akan membantu peserta didik dalam membiasakan diri untuk selalu disiplin. Sehingga pramuka tidak hanya sarana penyalur bakat dan minat saja namun juga wadah untuk mendidik pesertanya untuk disiplin. Tidak hanya itu antara satu dan yang lain dari segi akademik akan memberikan motivasi satu sama lain. Hal ini ditunjukkan dari segi kekeluargaan yang dibangun oleh anggota pramuka sendiri.

Pramuka adalah kepanjangan dari Praja Muda Karana yang artinya sekumpulan anak muda yang memiliki karya atau sedang berkarya. Dari pengertian tersebut, maka pantas apabila pramuka dianggap sebagai penerus bangsa yang memiliki karya dan kemajuan dalam berfikir, disiplin dan mampu mengatasi masalah, banyak karya yang dapat dikuasai dalam mengikuti pramuka, seperti mampu memberi pertolongan dengan membuat tandu apabila dalam keadaan genting, mampu membuat simpul, dan banyak manfaat lain yang dapat kita ambil di dalamnya.

Kepramukaan juga disebut proses pendidikan luar kelas sekolah dan diluar lingkungan keluarga, dalam bentuk kegiatan menarik dan menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam

¹ Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional* (Bandung: Yrama Widya, 2010), 16.

terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak akhlak dan budi pekerti luhur.

Hasil dari pendidikan kepramukaan (Gerakan Pramuka) tidak begitu Nampak seketika, namun butuh waktu yang relatif lama, tidak seperti orang mencuci baju yang semula kotor dan basar setelah melalui beberapa proses akan menjadi bersih dan kering. Hasil dari pendidikan pramuka seperti yang dijelaskan dalam Anggaran Dasar Rumah Tangga Gerakan Pramuka pada bab II Pasal 4 Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan bagi kaum muda melalui kepramukaan di lingkungan luar sekolah yang melengkapi pendidikan di lingkungan keluarga dan di lingkungan sekolah dengan tujuan yaitu Membentuk kader bangsa dan sekaligus kader pembangunan yang beriman dan bertaqwa serta berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi. Membentuk sikap dan prilaku yang positif, menguasai ketrampilan dan kecakapan serta memiliki ketahanan mental, spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik sehingga dapat menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia yang percaya kepada kemampuan diri sendiri, sanggup dan mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan masyarakat bangsa dan negara.²

Motivasi merupakan dorongan yang ada dalam hati dan jiwa manusia yang mempunyai sifat abstrak akan tetapi ekstensinya dapat diketahui melalui gejala-gejala yang tampak berupa perbuatan atau

² Kwartir Ranting Nasional Gerakan Pramuka, 2011.6.

membimbing manusia untuk bergerak, berkembang, memajukan dan mengembangkan potensi atau fitrah yang dimilikinya. Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan gairah, semangat, rasa sayang dalam belajar. sebagaimana yang dikemukakan oleh MC. Donald dalam bukunya sardiman A.M, “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.³

Sedangkan Kedisiplinan merupakan peranaan yang sangat penting dalam kegiatan belajar untuk membangkitkan semangat belajar. agar belajar mengajar memberikan hasil yang efektif maka perlu adanya usaha untuk membangkitkannya. Menurut suharismi arikunto bahwa disiplin adalah menunjukkan kepada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan - peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya.

Kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang (siswa) tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku.⁴

³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada), 2011. 73.

⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 108.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Dan Kedisiplinan Belajar Di Smp Plus Ar-Rahman Kediri”**

B. Rumusan masalah

berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi di SMP Plus Ar-rahman?
2. Adakah pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan belajar di SMP Plus Ar-rahman?
3. Adakah pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi dan kedisiplinan belajar di SMP Plus Ar-rahman?

C. Tujuan penelitian

Sebagaimana tercantum dalam AD/ART Gerakan pramuka yang berbunyi: organisasi ini bernama gerakan pramuka yaitu Gerakan praja muda karana. Sehingga Ekstrakurikuler Pramuka merupakan pelaku dari gerakan pemuda yang semangat dalam melaksanakan aktifitas dalam kehidupan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji teori motivasi yaitu faktor motivasional dan pemeliharaan yang dikemukakan oleh Frederick Herzberg, menurutnya bahwa hubungan semua individu dengan pekerjaan adalah mendasar dan sikap individu biasanya sangat baik menentukan keberhasilan atau kegagalan serta dikembangkan dalam aspek pendidikan

yang disebut dalam motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik⁵. Dari pernyataan diatas bahwa hubungan setiap individu sangat mendasar serta dalam sikapnya sendiri biasanya sangat baik dalam menentukan keberhasilan maupun kegagalan. Teori ini kemudian dijadikan landasan dalam pengembangan teori motivasi belajar bahwa setiap siswa mempunyai motivasi yang ada dalam dirinya, namun besar kecilnya motivasi tersebut tidak terlepas dari pengaruh lingkungan yang ada. Hal ini dikarenakan motivasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik⁶.

Menurut *Elizabeth B. Hurlock* Kedisiplinan merupakan seseorang yang belajar secara suka rela mengikuti seorang pemimpin, pematuhan terhadap aturan-aturan karena menghindari hukuman ataupun karena ada pengawasan, akan tetapi disiplin merupakan kondisi dimana seseorang belajar secara suka rela melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan adanya nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban dengan cara mengikuti pemimpinnya. dan pematuhan secara sadar akan aturan-aturan yang telah ditetapkan ini apabila diterapkan dalam proses belajar mengajar berarti antara guru dan siswa yang terlibat, sama-sama menciptakan dan mematuhi secara sadar tanpa paksaan terhadap peraturan yang secara bersama telah dibuat dan ditetapkan serta disepakati.

Adapun secara rinci tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Dan Kedisiplinan Belajar siswa di SMP Plus Ar-rahman.

⁵ Jeanne Ellies Ormrod, *Psikologi pendidikan*, (Depok: Erlangga, 2009), 60

⁶ Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung:Pustaka Setia,2013),105.

2. untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap Motivasi siswa di SMP Plus Ar-rahman.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Belajar siswa di SMP Plus Ar-rahman.

D. Hipotesis

Hipotesis diartikan suatu asumsi pernyataan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Ha : Ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi siswa di SMP Plus Ar-rahman.
Ho : Tidak ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi siswa di SMP Plus Ar-rahman.
2. Ha : Ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap Kedisiplinan belajar siswa di SMP Plus Ar-rahman.
Ho : Tidak ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap Kedisiplinan belajar siswa di SMP Plus Ar-rahman.
3. Ha : Ada Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Dan Kedisiplinan Belajar siswa di SMP Plus Ar-rahman.
Ho : Tidak ada Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Dan Kedisiplinan Belajar siswa di SMP Plus Ar-rahman.

E. Kegunaan Penelitian

1. secara teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan pengelolaan manajemen lembaga pendidikan.
2. Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan atau bahan kontribusi bagi pendidikan.
 - a. Bagi guru, memberikan gambaran bahwa dengan ekstrakurikuler pramuka akan memberikan manfaat bagi peserta didik untuk menuju masa depan yang sukses dengan dibiasakan hidup disiplin dari sekarang.
 - b. Bagi peserta didik dalam penelitian ini sebagai referensi memilih kegiatan-kegiatan positif di luar pendidikan formalnya.
 - c. Bagi peneliti, pendidik dan mahasiswa sebagai bahan referensi bacaan yang dapat dijadikan sebagai informasi dan ilmu pengetahuan.
 - d. Bagi sekolah, dapat menjadi tolak ukur untuk meningkatkan Ekstrakurikuler Pramuka dalam kegiatan yang positif.

F. Telaah Pustaka

Dari beberapa referensi yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber, baik sumber yang berasal dari buku yang ada di perpustakaan maupun dari berbagai literasi yang didapatkan dari internet. Selain dari buku, referensi yang didapat oleh peneliti dan juga diperoleh dari jurnal yang relevan dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Diantara beberapa referensi yang diperoleh oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Akhmat Syafi'i, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas penggunaan metode question student have terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-quran hadist materi pokok memahami arti surah pendek (at-takatsur) kelas V semester I MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang tahun pelajaran 2012/2013, Semarang, 2013. Penelitian ini menggunakan analisis dengan penskoran, deskripsi data, analisis uji hipotesis, dan regresi.⁷
2. Isnaini Arifah, dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Meode Mind Map terhadap kreativitas dan prestasi belajar kimia peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Karangnom Klaten. Penelitian ini menggunakan penelitian Semu dengan mengambil sample acak dari yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert yaitu pre test dan post test untuk mengetahui hasil belajar. Adapun untu mengetahui prestasi belajar menggunakan analisis data kreatifitas dan prestasi belajar dengan uji normalitas, homogenitas, dan uji t.⁸
3. Dwi Purnamiati, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Mind Mapping terhadap kreativitas dan prestasi belajar IPA Siswa kelas VI SD No. 3 Bena Kabupaten Badung. Penelitian ini menggunakan rancangan Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian ini berjumlah

⁷ Akhmat Syafi'i, pengaruh aktivitas penggunaan metode question student have terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-quran hadist materi pokok memahami arti surah pendek (at-takatsur) kelas V semester I MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang tahun pelajaran 2012/2013, Semarang, 2013.

⁸ Isnaini Arifah, Pengaruh Meode Mind Map terhadap kreativitas dan prestasi belajar kimia peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Karangnom Klaten, Klaten, 2015.

78 orang siswa terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIA dan kelas VIB yang kemudian dilakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data diambil dengan menggunakan kuesioner dan tes. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan secara simultan antara kreativitas dan prestasi belajar IPA siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe mind mapping dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model konvensional.⁹

4. Dwi Elmi Setyorini, Pengaruh Ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan SDN Gugus Cakra, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa SDN gugus Cakra kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dan Kontribusi pengaruh variabel Ekstrakurikuler pramuka sebesar 35,2% terhadap kedisiplinan siswa dan sisanya 64,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹⁰

⁹ Dwi Purnamiati, Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Mind Mapping terhadap kreativitas dan prestasi belajar IPA Siswa kelas VI SD No. 3 Benoa Kabupaten Badung, Bandung, 2016.

¹⁰ Dwi Elmi Setyorini, Pengaruh Ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan SDN Gugus Cakra, Semarang. 2016.